

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Timlo

Wilayah: Kabupaten Boyolali

Pemkab Boyolali Beri Bantuan Tidak Terduga kepada ODGJ

<https://timlo.net/baca/68719766688/pemkab-boyolali-beri-bantuan-tidak-terduga-kepada-odgj/>

Boyolali — Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali hadir di tengah masyarakat yang memerlukan bantuan. Melalui program **Bantuan Tidak Terduga (BTT)** Dinas Sosial (Dinsos), masyarakat yang mengalami musibah di tahun 2022 mendapatkan bantuan sebesar Rp 15 juta setiap orang. Di antaranya mereka yang mengalami musibah seperti sakit, kebakaran, **orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)** dan lainnya.

Hal tersebut dijelaskan **Kepala Dinas Sosial (Dinsos)** Kabupaten Boyolali, Budi Prasetyaningsih saat dijumpai, di ruang kerjanya, Selasa (21/9).

"Tetap yang kita utamakan yang tidak mampu. Misalnya saja sakit, sakit sudah tidak bisa apa-apa. Kemudian ada yang laporan bisa TKSK, bisa Lurah, bisa camat, dan laporan dengan catatan datanya lengkap, ada KK, KTP, dan sebagainya," kata **Budi Prasetyaningsih** –seperti dilansir laman *boyolali.go.id*.

Melalui 15 rumah sakit yang telah bekerja sama dengan Dinsos Boyolali, anggaran total Rp 4 miliar telah dipersiapkan dan akan terus bertambah untuk kesejahteraan masyarakat Kabupaten Boyolali.

"Kalau rumah terbakar, langsung TKSK ke lapangan. Sudah ada koordinatnya. Sehingga kita dapat menentukan bantuan yang diberikan. Misal Jadup (jaminan hidup), tambah kasur dan lain sebagainya karena tidak mampu," ujarnya.

Selain di bidang kesehatan, program BTT juga menasar korban kebakaran rumah. Besaran BTT yang akan didapatkan tergantung pada tingkat kerusakan rumah.

“Kalau rumah terbakar, langsung TKSK ke lapangan. Sudah ada koordinatnya. Sehingga kita dapat menentukan bantuan yang diberikan. Misal Jadup (jaminan hidup), tambah kasur dan lain sebagainya karena tidak mampu,” ujarnya.

Dalam memberikan bantuan ke masyarakat, Dinsos Boyolali menerapkan *cross cutting* bekerjasama dengan beberapa lembaga yang ada. Antara lain PMI, Baznas serta lintas OPD dan 15 rumah sakit di Boyolali dan Surakarta.

Dia mencontohkan, beberapa waktu yang lalu melakukan *cross cutting* untuk memperbaiki rumah warga. Keperluan pembangunan rumah telah difasilitasi oleh PMI Boyolali, sedangkan untuk Jadup diberikan oleh Dinsos.

“Jadi dengan seperti itu, dia jadi teringankan. Jadi kita tidak boleh keluar dari jalur, itu *cross cuttingnya* di situ. Dan saat itu juga selesai, jadi tidak menunggu lama. Itu namanya tanggap sosial, jadi pemerintah hadir,” pungkasnya.

Editor : Marhaendra Wijanarko